

## **Pedoman Penulisan Artikel Jurnal**

**(Judul Artikel, antara 8-15 Kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, dan memiliki novelty, Times New Roman, Bold 18, spasi 1)**

### **Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>**

(Times New Roman, 14, tebal, spasi 1, Penulis Pertama<sup>1</sup> (afiliasi 1), penulis kedua<sup>2</sup> (afiliasi 2) dan seterusnya)

Affiliasi<sup>(1)</sup> (Program Studi, Perguruan Tinggi)

Affiliasi<sup>(2)</sup> (Program Studi, Perguruan Tinggi)

Alamat email penulis<sup>1</sup> (Times New Roman, 11, spasi 1)

### **Abstrak (Times New Roman, 13, tebal, Kapital spasi 1)**

Abstrak terdiri dari 100-150 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan, kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3-5 kata. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

(Times New Roman, 11, reguler, spasi 1, antara 3-5 kata kunci,urut abjad)

**Kata Kunci:** *isi; format; artikel.*

### **PENDAHULUAN (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)**

Pembuatan pendahuluan menggunakan prinsip segitiga terbalik yang meliputi: (1) Latar belakang : mengenalkan topic dan menekankan mengapa topic ini penting. (2) *State Of The Art* : memberikan hasil-hasil studi terkait topic terkini dari sitasi artikel nasional dan internasional. *State of the art* yang baik berisi studi tentang identifikasi topic dan motivasi, berisi lebih dari 1 review studi tentang pengembangan topic dan penulis yang berbeda serta keterbatasan studi, manfaat studi, studi berikutnya yang membahas tentang keterbatasan. (3) *Gap Analisis* : memaparkan apa saja yang sudah diteliti terkait topic penelitian, serta mencari apa yang masih diperlukan. (4) Tujuan : Mengenalkan apa yang diteliti dalam artikel yang akan ditulis. (5) Sumbangan untuk pengetahuan : Memberikan statemen adanya kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu. Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman, 12, reguler, spasi 1.15. Margin 2, 3, 2, 2. Kertas A4.

### **METODOLOGI (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)**

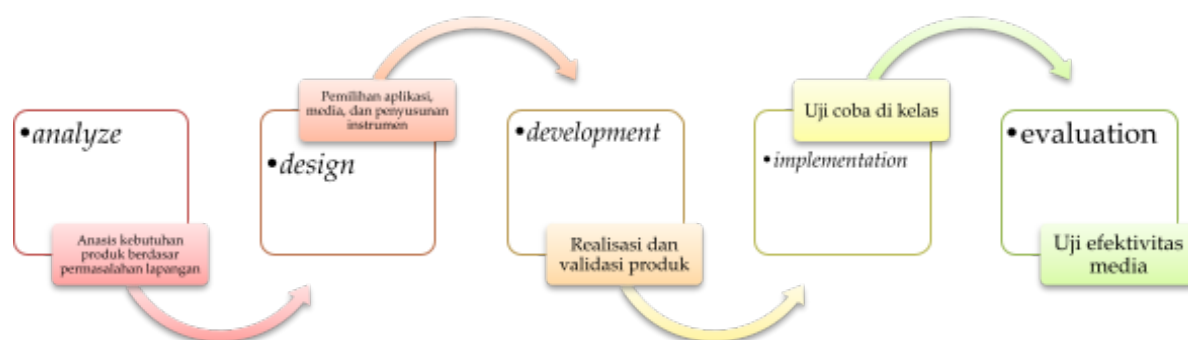
Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Pada metodologi dituliskan mengapa metode itu dipilih, harus dituliskan alasannya, partisipannya siapa, karakteristiknya, data yang akan dikumpulkan, instrumen yang digunakan.

Metodologi menghindari hal yang konseptual/pengertian. Mendeskripsikan instrumen yang digunakan lebih rinci. Misalnya instrumen divalidasi atau di uji dll. Tambahkan ilustrasi berupa gambar atau bagan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. Ilustrasikan desain penelitian dengan bagan atau gambar seperti contoh pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama. Pembahasan membahas tentang : (1) Ringkasan dari yang sudah dilakukan; (2) Tafsiran hasil penelitian; (3) Alasan pentingnya hasil penelitian. Pada pembahasan hindari

penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual.

## SIMPULAN (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

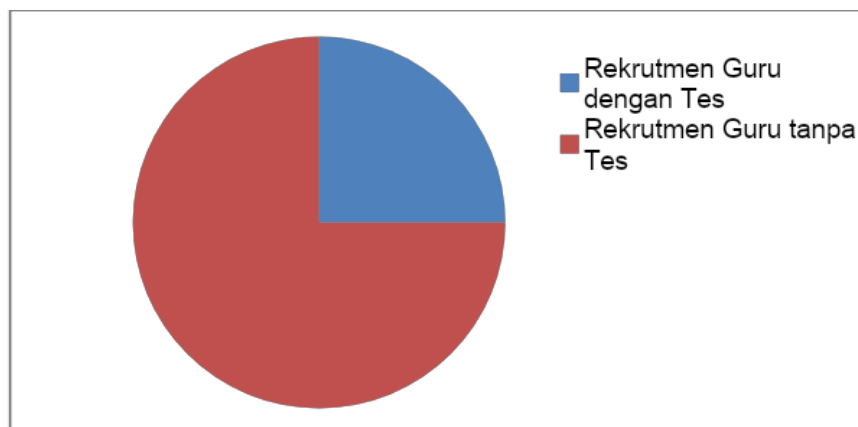
Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. (Times New Roman, 12, Regular, spasi 1.15)

## Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Hindari tulisan dibawah ini, diatas, berikut dan sejenisnya. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar pada tabel 1 dan gambar 1.

**Tabel 1. Format Tabel**

| Kepala Tabel | Kepala Kolom Tabel |                  |
|--------------|--------------------|------------------|
|              | Sub-kepala Kolom   | Sub-kepala Kolom |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |



**Gambar 1. Contoh keterangan gambar**

## DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Wajib menggunakan referensi terbaru (mutakhir) 10 tahun terakhir dengan style APA 7th. Terdiri dari 80% sumber primer dan 20% sumber sekunder (Times New Roman, 12, Regular, spasi 1.15)

Contoh:

- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>
- Agustiniari, L. P., Suarni, N. K., & Ujianti, P. R. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Al Mosawi, A. K. (2016). Bodily-Kinesthetic Intelligence and its Relation with the Classroom

- Environment of Kindergarten Children at the Age of 4-6 Years. *Sciences Journal Of Physical Education*, 9(4), 267-277.
- Chiu, S.-I., Lee, J.-Z., & Huang, D.-H. (2004). Video Game Addiction in Children and Teenagers in Taiwan. *CyberPsychology & Behavior*, 7(5), 571-581. <https://doi.org/10.1089/cpb.2004.7.571>
- Daniels, Elizabeth., Mandleco, Barbara., Luthy, K. E. (2012). Assessment, management, and prevention of childhood temper tantrums. *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners*, 24(10), 569–573. <https://doi.org/10.1111/j.1745-7599.2012.00755.x>
- Dewi, L. K., Oktaviani, N. P. S., & Arsadi, P. E. (2020). Filsafat Ketuhanan Dalam Yoga Darsana. *Vidya Dar'An: Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu*, 1(2), 1-12.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta.
- Elliot, A. J. (2006). The Hierarchical Model of Approach-Avoidance Motivation. *Motivation and Emotion*, 30(2), 111-116. <https://doi.org/10.1007/s11031-006-9028-7>
- Fadillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan*. Prenadamedia.
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Suai Dini*, 2(01), 27-36.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate. Research in Education 8th Edition*. McGraw-Hill Higher Education.
- Herawati, N. I. (2011). Menghadapi Anak Usia Dini yang Temper Tantrum. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3(No 2 (2012)).